

PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH SCHOOL OF UNIVERSE BOGOR

Irfan Setiawan ^{a)}, Sumardi ^{b)}, Eka Suhardi ^{b*)}

^{a)} SD Insan Kamil Bogor, Jawa Barat, Indonesia

^{b)} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

^{*)} e-mail korespondensi: irfansetiawann@gmail.com

Riwayat artikel : diterima: 06 November 2020; direvisi: 16 November 2020; disetujui: 06 Desember 2020

Abstrak. Salah satu fakta permasalahan di negara kita saat ini adalah banyaknya jumlah pengangguran, disebabkan kurangnya lapangan pekerjaan. Berdasarkan sumber berita CNBC Indonesia, 30 Oktober 2019 Masyarakat lebih memilih menjadi pengemudi ojek *online* karena sulitnya melamar pekerjaan, bahkan kalangan masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan pun kerap menjadi pengemudi ojek *online* untuk sampingan tambahan penghasilannya. Untuk mengatasi dari berbagai problematika pendidikan, maka harapan bangsa ini adalah dibutuhkannya suatu metode yang paling ampuh dalam membangun pendidikan karakter dewasa ini. Maka saat ini tidak sedikit para ahli pendidikan di berbagai wilayah di Indonesia berusaha mengembangkan lembaga pendidikan yang tentunya bersifat unik dan mampu merangsang pembentukan karakter peserta didik. Kewirausahaan merupakan salah satu pendidikan karakter yang menjadi titik pergerakan ekonomi bangsa Indonesia saat ini. Mental kewirausahaan dibutuhkan untuk kemajuan ekonomi bangsa, karena dengan mental seperti inilah akan mampu melahirkan sikap kemandirian individu dan mengurangi rasa ketergantungan kepada orang lain, sehingga memberikan peluang besar untuk menyediakan lapangan pekerjaan serta menurunkan angka pengangguran. *School of Universe* menggabungkan metode yang sebaiknya dilakukan oleh sebuah sekolah yang menginginkan kemajuan peserta didiknya adalah dengan konsep alam, pengarahan peserta didik pada minat dan bakatnya. Dalam hal ini, SoU memfokuskan peserta didik pada pengembangan kewirausahaan dengan beberapa pandangan terhadap bisnis yang sedang menonjol perkembangannya saat ini di dunia dengan didukung oleh fasilitas teknologi sehingga diharapkan Indonesia memiliki generasi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah pengangguran, dan diharapkan menjadi tambahan ide terobosan baru untuk negara Indonesia menyelenggarakan sistem pendidikan yang lebih baik. Sistem penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan *School of Universe* meliputi konten, proses pembelajaran, sumber belajar, dan cakupan jejaring kerjasama dengan institusi yang mendukung pembelajaran di *School of Universe*.

Kata Kunci: pendidikan karakter, kewirausahaan, penyelenggaraan program kewirausahaan.

CHARACTER EDUCATIONAL PROGRAM OF ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT OF SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT AT SCHOOL OF UNIVERSE BOGOR

Abstract. One of the facts of the problem in our country recently is the large number of unemployed, due to lack of employment. Based on CNBC Indonesia's news source, October 30, 2019 the Indonesian (society) prefers to become an online motorcycle or taxi driver because of the gap in applying for another job. People who already got a job often become an online motorcycle or taxi drivers for additional income. To overcome these various problems of education, this people need an educational method which is most effective in character building. Nowadays, there are many educational experts in some regions in Indonesia managing to develop educational institutions which are certainly unique and able to stimulate student character formation. Entrepreneurship is one of the educational characters which can be the point of economic movement of the nation. Entrepreneurship is needed for the progress of the nation's economy, because by entrepreneurship the nation will be able to build up an individual independency attitude. It is aimed to reducing the sense of the dependent on others, thus providing a great opportunity to create jobs and reduce unemployment. The School of Universe (SoU) to combining some methods that should be carried out by a school that requiring his pupil progression by using the concept of nature and directing students to their interests and talents. In this case, SoU focuses students on entrepreneurship development with a number of views on some world prominent business and also supported by technology facilities. By these programs, Indonesia is expected to get a generation that will be able to create jobs so as to reduce the number of unemployment. It is also expected to be a new breakthrough idea of Indonesia to organize a better education system. The administer of entrepreneurship development system of The school of Universe covered some contents of learning processes, learning resources, and the collaborative networks with institutions that support the school.

Keywords: character education, entrepreneurship, implementation of entrepreneurship program

I. PENDAHULUAN

Undang undang no.20 tahun 2003 menyatakan mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Harapan pendidikan di Indonesia kedepannya menjadi lebih baik karena fakta membuktikan bahwa semakin terkikisnya karakter sebagai bangsa Indonesia disebabkan pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya berhasil membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter. Dewasa ini banyak pihak menuntut intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat, seperti tawuran massal dan berbagai kasus dekadensi moral lainnya. Bahkan di beberapa kota besar, gejala tersebut telah sampai pada taraf yang sangat meresahkan.

Untuk mengatasi dari berbagai problematika pendidikan, maka harapan bangsa ini adalah dibutuhkannya suatu metode yang paling ampuh dalam membangun pendidikan karakter dewasa ini. Maka saat ini tidak sedikit para ahli pendidikan di berbagai wilayah di Indonesia berusaha mengembangkan lembaga pendidikan yang tentunya bersifat unik dan mampu merangsang pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter bangsa dapat dimulai dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada para siswa berdasarkan nilai moral yang luhur serta pembiasaan yang sesuai dengan karakter kebangsaan dan harus dilakukan secara komprehensif. Demi terwujudnya pendidikan karakter komprehensif pada setiap anak bangsa, maka setiap lembaga pendidikan memegang peranan penting dan dituntut untuk terus melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai pendidik yang berkualitas dengan menyiapkan konten, proses, dan sumber pembelajaran yang bersifat inovatif, aktif dan kreatif sehingga terciptanya produk peserta didik yang berkarakter, serta bangsa ini mampu unggul dalam pendidikan moral dan kewarganegaraan.

Salah satu bagian dari pendidikan karakter yang mampu menjadi titik pergerakan ekonomi bangsa Indonesia saat ini adalah mental kewirausahaan. Mental kewirausahaan dibutuhkan untuk kemajuan ekonomi bangsa, karena dengan mental seperti inilah akan mampu melahirkan sikap kemandirian individu dan mengurangi rasa ketergantungan kepada orang lain, sehingga memberikan peluang besar untuk menyediakan lapangan pekerjaan serta menurunkan angka pengangguran. Secara tidak langsung dengan mental kewirausahaan juga mampu menggabungkan faktor-faktor produksi yakni alam, tenaga kerja, modal dan keahlian..

Pengembangan Kewirausahaan

Kebenaran seorang pengusaha adalah kebenaran menuju masa depan. Seperti yang dikemukakan dalam teori kewirausahaan, yaitu “seperangkat generalisasi empiris tentang dunia, ekonomi, dan bagaimana pengusaha harus bersikap yang memungkinkan untuk prediksi hasil yang benar.” (Hidayat, Hendra dan Ganefri, 2017:7). *Entrepreneur* adalah “Anda tidak bekerja pada orang lain, melainkan pada usaha yang anda dirikan atau kembangkan sendiri.” (Kasali, et al, 2010: 20). Sedangkan pernyataan yang lain mendefinisikan, bahwa kewirausahaan adalah “sebagai sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan.” Seorang wirausahawan tentunya pula harus memiliki sudut pandang inovatif dan memiliki kepekaan terhadap kondisi persaingan disekitarnya, seperti sebuah pepatah mengatakan yang akan kuat yang akan tetap menang.” (Hamali, 2016: 9). Hal lain menyatakan, kewirausahaan adalah “suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.” (Suparmoko, 2007: 111). Sesuatu yang baru dan berbeda merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang, tentunya menyesuaikan dengan kemajuan jaman, misalnya handphone yang semakin hari semakin memfasilitasi fitur terbaru yang diinginkan oleh masyarakat dalam mempermudah aktifitas hidup sehari-hari. Pendapat sama dikemukakan bahwa “kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.” (Kurniati, 2015:5). Berdasarkan hasil kajian dari berbagai definisi kewirausahaan, maka dapat disintesis bahwa kewirausahaan adalah segala kemampuan dalam proses menciptakan sesuatu yang berbeda atau baru secara fokus dengan menggunakan segala sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Ketika mental bisnis sudah melekat pada generasi bangsa ini, maka kemajuan bangsa dapat diraih dengan cepat dan tidak akan lagi ketergantungan dengan bangsa lain, masyarakat akan lebih mencintai produk dalam negeri karena bangga kepada generasi negeri sendiri.

Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter adalah “segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik.” (Amri, 2011: 4). Tannir & Al-Hroub (2013: 47) bahwa, Pendidikan karakter adalah perkembangan sebuah kurikulum yang mengarahkan kepada bagaimana menjadikan teknik mengajar menjadi sebuah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan. Program pendidikan karakter berfokus pada perkembangan sosial, emosional dan kepribadian. Dalam program tersebut, anak akan belajar untuk menghargai dirinya sendiri, menghormati sesama, tanggap, mampu bekerjasama dengan yang lain, memecahkan masalah, jujur dan dapat dipercaya. Sedangkan menurut pendapat Maya et al., (2015:1) bahwa “Pendidikan karakter adalah tentang perolehan dan penguatan kebajikan (kualitas), nilai (cita-cita dan konsep), dan kapasitas untuk membuat pilihan yang bijak untuk kehidupan yang utuh dan masyarakat yang berkembang.” Berdasarkan hasil kajian dari beberapa definisi yang disebutkan, maka kesimpulannya bahwa Pendidikan Karakter adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya dalam menanamkan karakter yang baik berdasarkan bawaan karakter yang sudah dimiliki peserta didik sejak lahir serta menunjukkan seperti apa tindakan atau tingkah laku karakter yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan. Perbedaan karakter anak dengan kebutuhan yang beragam akan membutuhkan kemampuan guru untuk menggabungkan berbagai kemampuan dan bakat masing-masing anak (Pertiwi & Suchyadi, 2019). Seseorang akan memiliki karakter yang baik, jika para guru menjalankan tugas fasilitatornya sesuai dengan tujuan pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2019. Tempat penelitian berlokasi di *School of Universe* di Jalan Raya Parung 314 km. 43, Parung-Bogor, Pemagarsari, Jawa Barat 16330. Adapun pendekatan penelitian Pendidikan Karakter di *School of Universe* Bogor menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dikumpulkan data-data tentang muatan, proses, sumber belajar dan jejaring kerja terkait penyelenggaraan program pendidikan karakter dalam pengembangan kewirausahaan baik itu melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Metode yang digunakan adalah *natural setting*, pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi yang digunakan *participant observation*. Analisis data menggunakan kegiatan reduksi data (*data reduction*), pengujian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*) validasi data menggunakan uji triangulasi dan *member check*.

Deskripsi dihasilkan dengan wawancara mendalam, observasi mendalam, dan studi dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan waktu yang fleksibel, disesuaikan dengan aktivitas informan. Lokasi wawancara informan semuanya berada di lingkungan *School of Universe*. observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi secara langsung lokasi penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara meminta salinan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan konten, proses pembelajaran, sumber belajar, dan jejaring kerja berkenaan penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

School Of Universe merupakan salah satu sekolah alam yang berlokasi di Jalan Raya Parung 314 km. 43, Parung-Bogor, Pemagarsari, Jawa Barat, 18 km, Sebelah barat sekolah adalah Jalan Raya Parung, sebelah timurnya adalah Jalan Arco Raya, sebelah utaranya Jalan Lurah Madi, dan sebelah selatannya adalah RS Ibu Anak Citra Insani. Latar belakang terbangunnya sekolah yang memadukan konsep alam dan penyelenggaraan kewirausahaan ini bermula dari inspirasi yang lahir dari sistem pendidikan Finlandia. Sebagaimana kita mengetahui sekolah sekolah di seluruh dunia, yang menjadi sekolah contoh bagi sistem pendidikan di dunia itu adalah terletak di Finlandia. Awalnya sekolah di Finlandia mengalami kegagalan dalam menjalankan proses pendidikannya disebabkan sistem pendidikan yang menuntut target peserta didik sesuai keinginan standarisasi sekolah pada umumnya, gambarannya seperti sistem pendidikan sekolah umum yang selalu mengedepankan aspek kognitif sebagai tujuan keberhasilan lulusan, hal ini dikatakan sebagai sistem pendidikan yang monoton dan terkesan membosankan, namun setelah itu Finlandia bangkit dan merubah sistem pendidikan di sekolah dengan merubah semua kebiasaan terutama dalam cara mengajarnya yang salah menurutnya selama itu. Finlandia merubah beberapa kebiasaan cara mengajar peserta didiknya diantaranya menghilangkan pekerjaan rumah, menghilangkan ujian, menggratiskan biaya sekolah sehingga setiap anak yang tidak mampu berhak mendapatkan pendidikan yang layak, menghilangkan materi pelajaran yang tidak diperlukan dalam dunia kerja di masa depan para siswanya, dan mengarahkan semua bakat masing-masing yang berbeda yang dimiliki para siswanya. Finlandia menghilangkan pekerjaan rumah dari sekolah dengan tujuan agar siswa dapat melakukan berbagai aktifitas dengan lingkungannya seperti berkumpul dengan keluarga, bermain dll sehingga mereka tidak merasa terbebani menjalankan sekolah. Finlandia menghilangkan ujian akhir, dikarenakan ujian akhir tidak diperlukan dan bukan merupakan tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar anak selama bertahun-tahun. Semua ini dilakukan agar semua anak anak Finlandia dapat diarahkan kepada *knowledge* dan *skillnya* sehingga mampu terjun langsung dalam dunia pendidikan.

Namun ternyata sistem pendidikan di Finlandia dikalahkan oleh Singapore. Singapore saat ini menempati pendidikan nomor satu di dunia, sebetulnya tidak jauh seperti apa yang dilakukan oleh Finlandia, namun kemajuan di Singapore cepat berkembang karena anak-anak dari semenjak SD pun sudah dikenalkan dengan praktis teknologi, semua materi pelajaran dikemas dan diintegrasikan dengan kemajuan teknologi , disamping itu bangunan lembaga pendidikannya pun begitu mewah sehingga tidak aneh mereka mampu maju dan bersaing dengan negara lain. Dengan demikian *School of Universe* menggabungkan metode yang sebaiknya dilakukan oleh sebuah sekolah yang menginginkan kemajuan peserta didiknya adalah dengan konsep alam, pengarahan peserta didik pada minat dan bakatnya. *School of Universe* dalam hal ini memfokuskan peserta didik pada pengembangan kewirausahaan dengan beberapa pandangan terhadap bisnis yang sedang menonjol perkembangannya saat ini di dunia dengan didukung oleh fasilitas teknologi sehingga diharapkan Indonesia memiliki generasi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah pengangguran, dan diharapkan menjadi tambahan ide terobosan baru untuk negara Indonesia menyelenggarakan sistem pendidikan yang lebih baik.

2. Deskripsi Data

Telah ditemukan data-data yang berhubungan dengan penyelenggaraan program pengembangan kewirausahaan *School of Universe* sebagai berikut :

- a. Kurikulum Bisnis SoU
Kurikulum yang *independent*, berisikan segala sesuatu yang berkaitan dengan acuan sistem pendidikan yang berfokus pada pengembangan *entrepreneurship*.
- b. Program Magang Kewirausahaan
Program magang kewirausahaan yang berbasis kepada 3 macam bisnis yang berkembang saat ini yaitu magang *retail*, magang ICT.
- c. Program Mental Bisnis
Program mental bisnis merupakan program yang memberikan kebebasan para siswa SoU untuk langsung terjun di lapangan dengan minat yang telah ditentukannya.
- d. *Talents Mapping* (Pemetaan Minat dan Bakat)
Program ini disebut juga dengan *running bussines*, yaitu memetakan minat dan bakat siswa SMA *School of Universe* sesungguhnya.
- e. Parents Meeting (Pertemuan Orang Tua Siswa)
Kegiatan pertemuan para orang tua dengan para guru dalam rangka komunikasi seputar perkembangan siswa *School of Universe*.
- f. Materi Kewirausahaan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Kegiatan ini mempelajari ilmu bisnis baik di kelas, maupun di luar kelas semisalnya di aula SoU dengan pemberian materi secara *classical* dalam rutinitas harian baik oleh guru yang bersangkutan, maestro, dan tamu.
- g. Outbound
Kegiatan *Outbound* merupakan kegiatan diluar kelas setiap hari kamis. Semua peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan *Outbound* tersimpan khusus dalam ruang khusus *outbound*.
- h. Outing
Outing merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat usaha baik dalam maupun luar negeri dan baik setiap bulan maupun setiap satu tahun sekali.
- i. Event Business
Event Business merupakan kegiatan penyelenggaraan bisnis para siswa *School of Universe* setiap tahunnya, biasanya menampilkan ide-ide kreatif bisnis mereka yang diwujudkan dengan *brand* produk para siswa dan menjualnya.
- j. Fasilitas Internet
Fasilitas mengakses internet untuk memudahkan mendapatkan informasi tentang bisnis terkini.
- k. Ruang pendukung khusus minat dan bakat
Ruang yang diperuntukan untuk para siswa *School of Universe* terkait yang diminatinya seperti studio musik, *green lab*, *ICT lab*, dan *idea shop*.

3. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di *School of Universe* Bogor selama 6 bulan yakni bulan Mei sampai bulan Oktober 2018 maka diperoleh informasi dari informan yang terkait. Berikut ini adalah uraian berdasarkan sub fokus penelitian untuk memudahkan pemaparannya. Data terkait muatan, proses, sumber belajar, dan peranan jejaring kerja penyelenggaraan program dalam pengembangan kewirausahaan dilaksanakan dalam wawancara, observasi, studi dokumentasi setiap informan baik informan utama, informan pendukung, maupun informan triangulasi. Setelah itu menganalisis (reduksi data) kemudian didapatkanlah hasil simpulan sementara. Berikut adalah simpulan sementara setelah dianalisis dari semua informan.

a. Sub Fokus 1 (Muatan)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta analisis informasi data dari informan utama, para informan pendukung, dan para informan triangulasi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian dari simpulan informan utama, para informan pendukung, dan para informan triangulasi mengenai muatan program pendidikan karakter dalam pengembangan kewirausahaan SMA *School of Universe*. *School of Universe* mewujudkan lulusannya bermentalkan *entrepreneurship* dengan di dorong kurikulum bisnis yang *independent*, serta menguraikan kurikulum tersebut kepada ranah program utama pengembangan bisnis yang terdiri dari kegiatan magang, mental bisnis dan *talents mapping*. Program hasil perumusan dari kurikulum menunjukkan upaya SoU untuk pencapaian target lulusan atau *output* yang bermentalkan *entrepreneurship* yang kedepannya akan mampu mewujudkan lapangan pekerjaan masyarakat Indonesia.

b. Sub Fokus 2 (Proses Penyelenggaraan)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta analisis informasi data dari informan utama, para informan pendukung, dan para informan triangulasi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian dari simpulan informan utama, para informan pendukung, dan para informan triangulasi mengenai proses penyelenggaraan program pendidikan karakter dalam pengembangan kewirausahaan SMA *School of Universe*. *School of Universe* menyusun teknis penanaman kewirausahaan yang berdasarkan minat dan bakat siswa kedalam kegiatan-kegiatan rutinitas harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan upaya dalam mengembangkan potensi pengembangan bisnis agar menghasilkan lulusan yang tertanam jiwa enterpreunership serta menjadikan wadah pengalaman sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan di Indonesia.

c. Sub Fokus 3 (Sumber Belajar)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta analisis informasi data dari informan utama, para informan pendukung, dan para informan triangulasi maka dapat disimpulkan bahwa simpulan sementara informasi yang didapatkan dari simpulan informan utama, para informan pendukung dan para informan triangulasi adalah sumber belajar yang diterapkan dalam program pendidikan karakter khususnya dalam pengembangan kewirausahaan *School of Universe* tidak terlepas dari konteks penanaman karakter sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang dicanangkan oleh pemerintah. Justru secara tidak langsung SoU menerapkan tujuan pembelajaran membentuk pribadi berkarakter dan SoU melakukannya jauh sebelum kurikulum 2013 dicanangkan, sehingga sistem pembelajarannya mampu relevan dengan kurikulum 2013.

SoU tetap menggunakan buku paket kurikulum 2013 dalam pembelajaran para siswa SMA di kelas, namun SoU memberikan sumber belajar tambahan dan dikhususkan berkaitan dengan fokus bisnis sesuai minat dan bakat para siswanya seperti pemberian materi kewirausahaan oleh guru, para maestro bisnis, bahkan dosen tamu dari Perguruan Tinggi yang sudah menjalin hubungan dengan SoU. Fasilitas internet yang tersedia dan kebijakan guru untuk membebaskan para siswa SMA membawa *gadget* dan menggunakan fasilitas teknologi dalam rangka memudahkan mereka mengakses informasi bisnis lewat internet di sekolah merupakan sumber belajar tambahan juga bagi mereka. Perpustakaan SoU yang menyediakan berbagai fasilitas buku-buku *enterpreuner* dari para ahlinya merupakan sumber belajar tambahan sebagai referensi ilmu bisnis yang dapat mereka pelajari dan kembangkan.

d. Sub Fokus 4 (Jejaring Kerja)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta analisis informasi data dari informan utama, para informan pendukung, dan para informan triangulasi maka dapat disimpulkan bahwa simpulan sementara yang didapat simpulan dari informan utama, para informan pendukung, dan para informan triangulasi dalam rangka membantu para siswa mengembangkan karakter kewirausahaan, SoU menjalin hubungan jejaring program bisnisnya ke berbagai instansi, lembaga maupun perusahaan. Para siswa dilatih mentalnya di usia dini dalam berbisnis sesuai dengan minat dan bakatnya kepada suatu lingkungan bisnis yang nyata. Hal ini tidak terlepas dari bentuk kerja sama para orang tua dan intensifnya komunikasi mereka dengan sekolah dalam mewujudkan cita-cita yang diharapkan untuk anak-anaknya di dunia *entrepreneur*

Pembahasan

School of Universe menggabungkan metode yang sebaiknya dilakukan oleh sebuah sekolah yang menginginkan kemajuan peserta didiknya adalah dengan konsep alam, pengarahan peserta didik pada minat dan bakatnya dalam hal ini beliau memfokuskan peserta didik pada pengembangan kewirausahaan dengan beberapa pandangan terhadap bisnis yang sedang menonjol perkembangannya saat ini di dunia dengan didukung oleh fasilitas teknologi sehingga diharapkan Indonesia memiliki generasi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah pengangguran, dan diharapkan menjadi tambahan ide terobosan baru untuk negara Indonesia menyelenggarakan sistem pendidikan yang lebih baik. "Semakin maju suatu negara maka semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha" (Alma, 2017: 1).

Sistem penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan *School of Universe* terdiri dari konten program, proses pembelajaran, sumber belajar yang digunakan siswanya, dan cakupan jejaring kerja sama lokasi untuk penempatan kegiatan yang mendukung pembelajaran di *School of Universe*. Berikut ini adalah paparannya :

1. Muatan Program Penyelenggaraan Program Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Kewirausahaan *School of Universe* Bogor.

School of Universe (SoU) memandang unik setiap para siswanya, artinya sekolah tidak membanding-bandingkan siswa satu dengan yang lain sehingga para siswa dilihat memiliki kepribadian yang utuh. Muatan yang dimiliki *School of Universe* tersebut memberikan gambaran bagaimana mengembangkan bisnis sesuai dengan bakat atau minat setiap siswa, dan memberikan kesempatan siswa untuk belajar membuka lapangan pekerjaan. Dalam menempuh terwujudnya konten tersebut, *School of Universe* menguraikan kepada 4 hal yang diantaranya adalah kurikulum bisnis yang *independent* tentang bisnis dan program utama SoU. Berikut ini adalah penjelasannya :

a. Kurikulum Bisnis

Sejak awal berdiri *School of Universe*, sekolah ini memiliki kurikulum yang *independent* mengenai acuan bisnis yang diintegrasikan dengan unit unit bisnis yang sudah bekerjasama dengan pihak SoU. Kurikulum bisnis SoU berlandaskan nilai-nilai keislaman yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, sehingga SoU berhasil mengembangkan konten pendidikan manusia yang semestinya diterapkan untuk memanusiakan manusia serta kemanfaatannya dalam bermu'amalah.

b. Program Magang Kewirausahaan

Program magang kewirausahaan ini bersifat wajib dan dilaksanakan di tahun awal pembelajaran, terdiri dari magang *retail*, magang ICT (*Information and Communication of Technologies*), dan magang bio ekoteknologi. SoU memilih ketiga jenis pilihan bisnis tersebut disebabkan *retail*, ICT dan bio ekoteknologi merupakan aspek bisnis yang sedang berkembang saat ini. Kegiatan magang ini bertujuan untuk menyaring minat dan bakat siswa sesungguhnya dengan menugaskan siswa di tempat-tempat magang tersebut, sehingga siswa mampu lebih terlihat salah satu mana yang lebih condong minatnya dari ketiga aspeknya. Kegiatan ini tetap dalam pengawasan guru yaitu menugaskan para siswanya

membuat laporan, memberikan penilaian sesuai standarisasi yang telah ditentukan, serta guru menyaksikan siswa dalam menjalani proses magang.

c. Program Mental Bisnis

Program mental bisnis merupakan program yang memberikan kebebasan para siswa SoU untuk langsung terjun di lapangan dengan minat yang telah ditentukannya sehingga mereka mampu terbiasa dengan kondisi yang sesungguhnya, mengasah komunikasi mereka dengan masyarakat sebagai konsumen, beradaptasi dengan lingkungan pesaing, bagaimana mereka menciptakan suasana yang mengundang ketertarikan masyarakat akan produknya, serta cara-cara dasar yang mereka lakukan dalam teknik memasarkan produk.

d. *Talents Mapping* (Pemetaan Minat dan Bakat)

Tahapan program ini merupakan awal *running bussines* dilakukan dan perlahan dikembangkan dan diarahkan oleh para guru SoU. Umumnya dalam pelaksanaannya minat dan bakat mereka disesuaikan juga dengan hasil kegiatan pertemuan dengan para orang tua di awal tahun ajaran tentang minat dan bakat para anaknya, kegiatan tersebut adalah *parents meeting*. Kegiatan *parents meeting* ini awalnya bentuknya *classical* tapi kedepannya perorangan supaya terarah sesuai minatnya dalam tahap *talents mapping*. Minat dan bakat akan menentukan ketahanan dan kekuatan terhadap bisnis yang dijalankan sebagaimana hal ini didukung oleh pernyataan “Bisnis yang kuat adalah bisnis yang lahir dari hobi yang disenanginya” (Winardi, 2008: 52).

2. Proses Penyelenggaraan Program Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Kewirausahaan *School of Universe* Bogor.

Proses merupakan langkah teknis mencapai suatu tujuan untuk mengukur dikatakan berhasil atau tidaknya dari sebuah rencana. Sebagaimana yang telah disampaikan bahwa SoU merupakan sekolah yang mengutamakan pendidikan karakter siswa khususnya kewirausahaan sehingga dalam proses penyelenggaraannya lebih dcondongkan kepada banyaknya kegiatan praktek dibanding dengan teori di kelas, sehingga secara tidak langsung peserta didik merasakan dunia nyata dan lebih mampu mengaktualisasikan dirinya dan terus mempercepat pengembangan mental bisnisnya dari waktu ke waktu. Para siswa akan langsung mengalami permasalahan di lapangan, kemudian belajar mencari solusi dalam berbisnis, sehingga mereka terpancing untuk lebih memperdalam ilmu bisnisnya baik melalui referensi tertulis maupun internet. Proses pendidikan karakter dalam pengembangan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh SoU ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :

a. Kegiatan harian

Tentunya kegiatan harian tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah pada umumnya, SoU pun memiliki kegiatan harian yang bertujuan positif dalam pembekalan pendidikan karakter. SoU memulai aktifitas umum sekolah dimulai dari pukul 07.30 dengan diawali sholat duha berjamaah, mendengarkan tausyiah, dan hafalan Al Qur'an (Tahfidzil Qur'an), dilanjut kegiatan kelas dan pemberian materi khususnya yang berkenaan dengan materi pengembangan kewirausahaan oleh para guru pemegang kelas, serta sama halnya materi yang diberikan di sekolah-sekolah pada umumnya yaitu kurikulum 2013.

b. Kegiatan mingguan

Kegiatan *outbound* untuk mengembangkan mental keberanian, kemandirian dan kerja sama dimana mental ini dibutuhkan dalam pengembangan mental *entrepreneurship*. Biasanya kegiatan *outbound* ini dilakukan setiap hari Kamis.

c. Kegiatan bulanan

Kegiatan bulanan *School of Universe* adalah kegiatan magang pertiga bulan sekali selama satu tahun di berbagai tempat usaha setelah para siswa melakukan pemetaan minat (*talents mapping*), sehingga mereka akan menentukan tempat magang lanjutannya sesuai dengan minat mereka masing-masing. Kemudian selain itu, umumnya kegiatan bulanan bisa berupa kegiatan *outing* (kunjungan) ke tempat-tempat usaha melakukan wawancara pedagang dalam bisnis *retail*, ataupun kunjungan ke tempat-tempat budidaya bioteknologi, serta ke tempat-tempat pengembangan bisnis ICT sehingga dengan kegiatan ini akan memperluas wawasan mereka apapun dari ketiga aspek bisnis ini yang sedang berkembang saat ini.

d. Kegiatan tahunan

Adapun kegiatan tahunan seperti *event business*, *business fair*, *outing* sesuai tempat yang direkomendasikan yang bertujuan untuk mengetahui cara mengeksplorasi bisnis lokal atau bahkan di luar negeri. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib untuk pengembangan *leadership* dan belajar bertransaksi dalam rangka pengembangan kewirausahaannya.

3. Sumber Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Kewirausahaan *School of Universe* Bogor

Sumber belajar tentunya menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah. Sama halnya dengan sekolah pada umumnya, *School of Universe* memiliki beberapa acuan yang dijadikan sumber belajar khususnya dalam pengembangan kewirausahaan para siswanya, seperti referensi *online* khusus mengenai bisnis, guru, mentor, buku-buku perpustakaan yang menunjang, tempat-tempat usaha yang dikunjungi dan buku paket acuan kurikulum 2013. Walaupun demikian adanya bagi *School of Universe* yang memiliki kekhususan kurikulum bisnis, namun sistem pembelajaran

tetap menerapkan acuan 2013 karena bagi sekolah ini menganggap acuan 2013 sudah sangat relevan dengan kurikulum bisnis sehingga mampu saling mendukung dan saling melengkapi sehingga mencetak lulusan berkarakter.

4. Peranan Jejaring Kerja Penyelenggaraan Program Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Kewirausahaan *School of Universe* Bogor.

School of Universe memiliki jaringan yang cukup luas untuk mendukung pengembangan kewirausahaan para siswanya. Jaringan kerjasama dengan *School of Universe* tentunya jaringan yang sesuai dan bergerak dalam bisnis retail, ICT, dan bio ekoteknologi. Jejaring kerja diperlukan bagi setiap manajemen pada tingkatan apapun baik tingkatan atas, menengah, maupun supervisor dalam sebuah instansi. Hal ini penting dan harus dilakukan karena program-program SoU khususnya dalam pengembangan kewirausahaan tidak mungkin dapat diselesaikan hanya oleh sekolah saja akan tetapi harus diselesaikan dengan berkolaborasi untuk mencapai hasil yang sinergis. Sebagaimana hal ini didukung oleh sebuah jurnal jejaring kerja yang menyebutkan “suatu institusi akan dapat eksis dan berkembang jika berdiri di atas *networking* yang kokoh dan dinamis” (Sutrisno, 2017, Vol 7 no.1).

Dengan adanya jaringan kerja inilah siswa secara langsung terjun ke lapangan menemukan berbagai macam permasalahan dalam berbisnis sesuai minat yang mereka miliki, belajar berkomunikasi dalam rangka membangun kecerdasan *public speaking* mereka, sehingga secara tidak langsung praktek lapangan tersebut memberikan mereka ilmu baru dalam berbisnis, strategi pemasaran yang baik, bahkan mengarahkan mereka ke depan menciptakan lapangan pekerjaan.

Jejaring kerja *School of Universe* selain di sediakan oleh pihak sekolah, juga ditambah oleh rekomendasi guru, bahkan para orang tua murid sehingga dengan adanya kerjasama yang baik antara sekolah, guru dan orang tua inilah yang menjadikan dukungan penuh terwujudnya tujuan dari *School of Universe* itu sendiri, yakni terwujudnya *pendidikan* karakter dalam pengembangan kewirausahaan untuk para peserta didiknya. Beberapa perusahaan yang telah menjadi mitra program magang di School of Business kami antara lain PT Masada Organik Indonesia, Giant Hypermarket, Al-Amin Bookstore, Indomaret, PT Krakatau Steel, Tbk, Seven Boxes Studio, Quantum Graph, Cemerlang Radio, Lesmana Radio, PT Alfa Retailindo, Tbk, dll.

IV. SIMPULAN

1. Muatan penyelenggaraan program oleh *School of Universe* ini adalah sekolah ini memiliki kurikulum bisnis yang *independent* dengan acuan berbasis 3 jenis bisnis yaitu bisnis *retail*, bio ekoteknologi dan *Information Communication and Technology* (ICT)
2. Proses penyelenggaraan program pendidikan karakter dalam pengembangan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh *School of Universe* terstruktur dengan baik dari kegiatan pembelajaran harian, mingguan, bulanan dan tahunan yang secara keseluruhan terlihat saling berhubungan erat sebagai modal utama mengembangkan mental bisnis, cara berbisnis, bagaimana cara untuk menemukan minat bisnis yang sebenarnya, pengalaman bertransaksi secara lokal maupun luar negeri, dsb.
3. Sumber belajar kewirausahaan *School of Universe* yang sangat memadai. *School of Universe* sudah melaksanakan proses penyelenggaraan pendidikan karakter kewirausahaan dengan baik untuk para siswanya menjadi siswa yang produktif, inovatif dan kreatif dalam mengembangkan minat mereka ke arah bisnis, penggabungan antara sumber belajar kurikulum 2013 dikombinasikan dengan program khusus yang dimiliki oleh sekolah ini telah berhasil melahirkan siswa yang pandai berbisnis dan memiliki produk sendiri, bahkan menciptakan lapangan pekerjaan.
4. *School of Universe* telah melakukan hubungan kerja sama dengan baik dengan jejaring kerja di beberapa wilayah bogor bahkan luar bogor, artinya sekolah ini sudah betul-betul dipercaya penuh tanggung jawabnya oleh beberapa tempat-tempat usaha untuk para siswanya dalam rangka pendidikan. Disamping memudahkan siswa SoU dalam mengembangkan mental kewirausahaannya, perusahaan akan mendapatkan timbal balik yang positif dari hubungan kerja sama ini diantaranya adalah perusahaan terbantu oleh bertambahnya Sumber Daya Manusia (SDM), dijadikan sponsor di setiap kegiatan SoU dan yang paling pokok, perusahaan mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap pendidikan Indonesia sehingga menjadi nilai positif di mata masyarakat..

REFERENSI

- Alma, Buchari. 2017. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Amri, Sofan. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Bialik Maya, Michael Bogan, Charles Fadel, & Michaela Horvathova. 2015. *Character Education for the 21 st Century*. Boston : Center for Curriculum Redesign.
- Hamali, Ari Yusuf. 2016. *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia Grups.
- Hidayat, Hendra & Ganefri. 2017. *Perspektif Pedagogi Entrepreneurship di Pendidikan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Kurniati, Edy Dwi. 2015. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish.

- Pertiwi, R., & Suchyadi, Y. (2019). Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 02, 41–46.
<https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.994>
- Rhenaldi Kasali, Arman Hakim Nasution, Boyke R.Purnomo, Agustina Ciptarahayu, Dwi Larso, Isti Raafaldini Mirzanti, Sonny Rustiadi, Heny Kuswanti Daryanto & Asep Mulyana. 2010. *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*. Jakarta Selatan: Hikmah.
- Suparmoko. 2007. *Ekonomi 3 SMA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.
- Sutrisno. 2017. Membangun Jejaring Kerja Sebagai Bagian Peningkatan Diklat. *Jurnal Ilmiah Pusdiklat Migas*. Volume 7, No 1 : 1-2.
- Tannir, Abir & Anies Al Hroub. 2013. Effects Of Character Education On The Self Esteem Of Intellectually Able And Less Able Elementary Students In Kuwait. *International Journal Of Special Education*. Volume 28, No. 1 : 47-59.